

Rancang Bangun Website Kecamatan Prabumulih Selatan

WEBSITE DESIGNING FOR PRABUMULIH SELATAN DISTRICT

Iwan Setiawan^{*1}, Suhartini², Sebri Hesinto³

^{1,2,3} STMIK Prabumulih: Jl. Patra No 50 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan 31112

Jurusan Sistem Informasi: STMIK Prabumulih

e-mail: iwanhen2@gmail.com^{*1}, suhartinis@yahoo.com.sg², sebri_virgo@yahoo.com³

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat menjadi tantangan berat bagi sebuah perusahaan ataupun lembaga pemerintahan, terutama pada pelayanan informasi bagi masyarakat. Begitu juga dengan kantor Kecamatan Prabumulih Selatan yang memanfaatkan teknologi internet berupa website sebagai media penyampaian pelayanan informasi dan dapat memperkenalkan kecamatan tersebut kepada khalayak luas. Tujuan dari pembuatan sistem ini adalah untuk mempermudah masyarakat dalam menemukan informasi tentang pelayanan apa saja yang ada di kantor kecamatan Prabumulih Selatan dengan cepat dan terpercaya. Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam pembuatan sistem ini yaitu metode Prototype, sedangkan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Pada analisa dan perancangan sistem ini menggunakan metode UML dengan alat bantu seperti *use case diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*. Website ini dibuat dengan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman dan MySQL sebagai *database*-nya. Dengan adanya website ini masyarakat dapat dengan mudah mengetahui informasi tentang kantor Kecamatan Prabumulih Selatan.

Kata kunci—kecamatan, website, metode prototype, MySQL, UML

Abstract

The rapid development of information technology becomes a formidable challenge for a company or government agency, especially on information services for the community. Likewise with South Prabumulih District office utilizing the internet in the form of website as a medium of delivery of information services and can introduce the district to a wide audience. The purpose of making this system is to facilitate the community in finding information about what services exist in the southern district office Prabumulih quickly and reliably. System development method used in making this system is prototype method, while data collection method through observation, interview, and literature study. In the analysis and design of this system using UML method with tools such as use case diagrams, activity diagrams, and class diagrams. This website is created using PHP and MySQL as its database. With this website people can easily find information about the office of South Prabumulih Sub-district.

Kata kunci—district, website, prototype method, MySQL, UML

1. PENDAHULUAN

Perkembangan kebutuhan informasi sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, khususnya dalam ilmu komputer. Dalam hal ini, penggunaan komputer yang dilengkapi dengan program aplikasi yang menunjang akan menghemat waktu, biaya, dan tenaga serta memudahkan dalam menghasilkan informasi berkualitas seperti yang dibutuhkan, [1]. Sementara penyebaran teknologi informasi saat ini yang sedang berkembang dengan pesatnya adalah internet. Internet berasal dari interconnection networking yang secara bahasa bermakna jaringan yang saling berhubungan, disebut demikian, karena

internet merupakan jaringan komputer diseluruh dunia yang saling berhubungan dengan bantuan jalur telekomunikasi [2]. Teknologi internet sangat sesuai untuk memenuhi tuntutan kecepatan pelayanan yang diinginkan, mengingat internet dapat diakses kapan saja, dimana saja serta implementasinya relatif murah [3]. Selain pusat informasi internet juga identik dengan Website.

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman *hyperlink*, [4]. Dengan adanya website informasi yang dibutuhkan dapat tersebar luas dengan mudah, akurat serta dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Penggunaan website banyak dimanfaatkan oleh instansi swasta maupun lembaga pemerintahan, salah satunya adalah kantor Kecamatan Prabumulih Selatan.

Kantor Kecamatan Prabumulih Selatan yang luas wilayah Prabumulih Selatan 96,78 km² dihuni oleh 17.958 penduduk, sebagian besar wilayah Prabumulih Selatan merupakan daerah pemukiman penduduk dan perkebunan. Berlokasi cukup jauh dari jantung kota yang membuat kecamatan ini menjadi tempat yang cocok bagi penduduk lokal maupun pendatang untuk berinvestasi dan membangun pemukiman dikarenakan masih banyaknya lahan kosong dan koneksi jaringan internet yang cukup baik. Terletak di alamat jalan Lingkar Timur Prabumulih Selatan, kode pos 31116, memiliki tiga Kelurahan dan satu Desa yaitu Kelurahan Majasari, Kelurahan Sukaraja, Kelurahan Tanjung Raman dan Desa Tanjung Menang. Dalam pemberian informasi yang ada dikantor Kecamatan Prabumulih Selatan memiliki kekurangan salah satu contohnya dalam syarat pembuatan KK, KTP dan lain-lain, karena informasi yang didapat masyarakat belum akurat, sering terjadi keterlambatan pengumuman ketika terjadi masalah.

Dari identifikasi perumusan yang muncul dikantor Kecamatan Prabumulih Selatan. Maka, penulis menyarankan agar dapat meningkatkan kualitas informasi juga memberikan informasi kepada masyarakat yang terpercaya dan akurat melalui media website secara online. Website sebagai media publikasi, pelayanan informasi yang paling tepat dan dapat memperkenalkan kantor Kecamatan Prabumulih Selatan kepada masyarakat secara akurat dibandingkan dengan jejaring sosial yang banyak disalah gunakan dan berdampak negatif.

2. METODE PENELITIAN

Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki [5]. Jadi dalam penelitian deskriptif ini suatu cara untuk pencarian informasi berdasarkan data yang tepat untuk membuat suatu rancangan sistem yang diperlukan.

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan yaitu sebagai data primer dan sekunder. Data primer merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu[6]. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian dengan melakukan pengamatan dan penelitian terhadap aktifitas yang terjadi pada obyek penelitian atau disini disebut sebagai perusahaan. Dalam hal ini maka data primer merupakan penelitian yang mengambil sumber informasi dari karyawan Kantor Kecamatan secara langsung.

Data sekunder adalah catatan tentang adanya suatu peristiwa, ataupun catatan – catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinal.Dalam hal ini maka data sekunder merupakan data berbagai sumber dari yang sudah ada seperti buku perusahaan, jurnal para peneliti dan Website resmi.[7]

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi pustaka. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik penumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang

ditetapkan[8]. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu datang langsung dan mengamati objek untuk pengumpulan data pada Kantor Kecamatan Prabumulih Selatan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data langsung bertemu narasumber untuk melakukan tanya jawab dengan pihak Kantor Kecamatan Prabumulih Selatan bertujuan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

c. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang menunjang teori untuk penyusunan penelitian, seperti membaca, mempelajari dan mengutip informasi dari berbagai sumber yaitu buku – buku ilmiah, jurnal, peraturan yaitu tupoksi, buku tahunan yang ada dikantor Kecamatan Prabumulih Selatan.

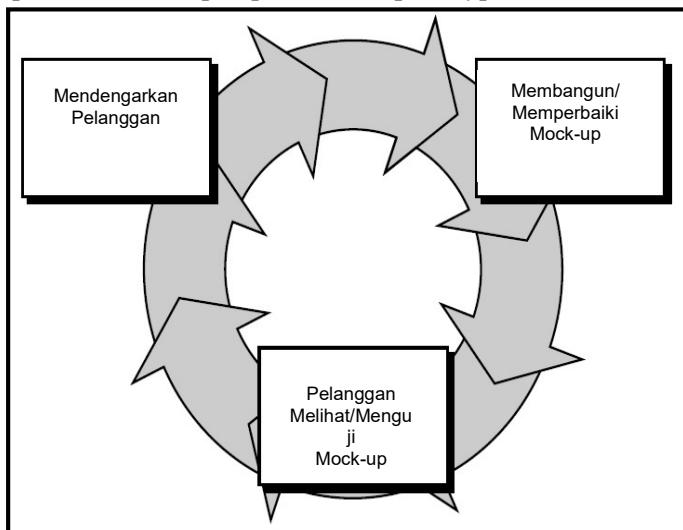
Metode Pengembangan Sistem

Prototype model adalah salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang banyak digunakan. Dengan metode prototyping ini pengembangan dan pelanggan dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem. Sering terjadi seorang pelanggan hanya mendefinisikan secara umum apa yang dibutuhkan, pemrosesan dan data-data apa saja yang dibutuhkan[9]. Sebaliknya disisi pengembang kurang memperhatikan efisiensi algoritma, kemampuan sistem informasi dan *interface* yang menghubungkan manusia dan komputer. Sebuah prototype adalah bagian dari produk yang mengekspresikan logika maupun fisik antarmuka eksternal yang ditampilkan. Konsumen potensial menggunakan prototype dan menyediakan masukan untuk tim pengembang sebelum pengembangan skala besar dimulai. Melihat dan mempercayai menjadi hal yang diharapkan untuk dicapai dalam *prototype*. Dengan menggunakan metode ini, konsumen dan tim pengembang dapat mengklarifikasi kebutuhan dan interpretasi mereka.

Adapun langkah – langkah yang dilakukan penulis dalam merancang sistem dengan menggunakan metode *prototype* sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kebutuhan user yang diketahui dan fitur yang diinginkan dalam sistem tersebut sesuai dengan keperluannya, yang telah dianalisis oleh peneliti dengan melakukan pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka.
2. Membangun sebuah rancangan sistem *prototype* untuk menemukan kebutuhan awal yang diperlukan.
3. Peneliti melakukan uji coba sistem yang telah dibuat untuk dipastikan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan *user*.
4. Untuk tahap keempat peneliti harus memberikan suatu rancangan yang sudah jadi kepada *user*, lalu *user* pun menentukan sudahkah sistem yang telah dirancang dapat diterima, atau harus melakukan tambahan sistem yang kurang, atau harus diubah dari pertama kembali, setelah adanya perbaikan yang dikerjakan, maka peneliti harus kembali pada tahap ke tiga yaitu melakukan pengujian ulang *prototype*.
5. Untuk tahap kelima peneliti harus memberikan rancangan sistem sesuai dengan pendapat terakhir *user*, bagaimana rancangan sistem penggunaan tersebut telah disetujui.

Gambar 1 memperlihatkan tahapan pada model prototype :



Gambar 1 Ilustrasi Model Prototype

Mock-up adalah sesuatu yang digunakan sebagai model desain yang digunakan untuk mengajar, demonstrasi, evaluasi desain, promosi, atau keperluan lain. Model *prototype* cocok digunakan untuk menjelaskan kebutuhan pelanggan secara lebih detail karena pelanggan sering kali kesulitan menyampaikan kebutuhannya secara detail tanpa melihat gambaran yang jelas. Model *prototype* kurang cocok untuk alikasi dengan skala besar karena membuat *prototype* untuk aplikasi skala besar akan sangat memakan waktu dan tenaga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap implementasi merupakan tahap penerapan sistem supaya dapat dijalankan atau dioperasikan. Untuk tahapan ini menjelaskan mengenai, implementasi perangkat lunak, implementasi perangkat keras, implementasi basis data, pembahasan, pengujian sistem dan implementasi antar muka. Berdasarkan hasil analisis oleh penulis dikantor Kecamatan Prabumulih Selatan dimana dalam penyebaran informasi yang masih menggunakan surat dan sering terlambat maka penulis mengusulkan sistem yang baru dengan menggunakan metode Prototype yaitu Mendengarkan Pelanggan, untuk tahap ini penulis mengumpulkan dan mengidentifikasi mendengarkan keinginan pelanggan yaitu masyarakat, dengan melakukan wawancara kepada salah satu masyarakat pada hari rabu, tanggal 08 November 2017 kepada ananda Sara Septi Ani, untuk mendapatkan gambaran sistem yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam bidang pelayanan informasi dengan membuat sistem, yang tepat, cepat dan hemat biaya (hasil wawancara dan foto terlampir). Setelah itu Membangun/ Memperbaiki Mock-up, untuk tahap ini penulis menganalisis masalah maka penulis mengusulkan sistem yang baru yaitu sebuah website yang dapat membantu kantor Kecamatan Prabumulih Selatan dalam menyampaikan pelayanan informasi yang cepat dan terpercaya kepada setiap masyarakat, serta mempermudah pihak kecamatan dalam memberikan informasi baik pengumuman tanpa harus menyebarkan surat yang memerlukan banyak kertas dan dapat memperkenalkan Kecamatan tersebut kepada khalayak luas. Setelah melakukan analisa terhadap permasalahan yang ada di kantor Kecamatan Prabumulih Selatan, maka penulis memberikan sumbangan pemikiran untuk memecahkan masalah dengan membuat Rancang Bangun website Kecamatan Prabumulih Selatan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP databasenya yaitu MySQL, sehingga dapat

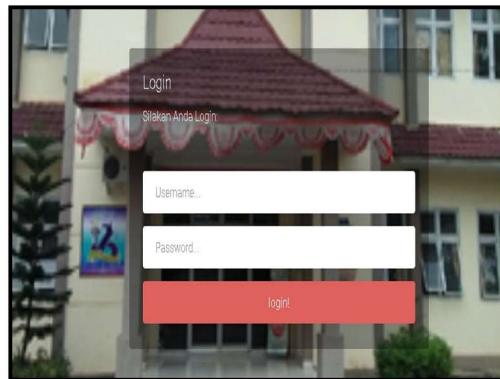
mempermudah kantor Kecamatan Prabumulih Selatan dalam pelayanan penyampaian informasi kepada masyarakat dan dapat memperbaiki kualitas informasi yang lebih baik.

3.1 Implementasi Antar Muka

Implementasi antar muka dilakukan dengan membuat antar muka pada *form* yang di website ini. Adapun yang terdapat dalam implementasi antar muka yaitu sebagai berikut :

a. Tampilan Login Admin

Pada gambar diperlihatkan tampilan halaman login admin pada website Kecamatan Prabumulih Selatan, admin harus login dahulu untuk masuk ke halaman admin,



Gambar 2 Login Admin

b. Tampilan Beranda Pada Website

Pada gambar 3 menampilkan Beranda *user/pengunjung* dari website Kecamatan Prabumulih Selatan yang berisi tentang fitur-fitur tupoksi, pelayanan, pegawai, galeri, kontak serta dokumen download



Gambar 3 Tampilan Beranda Pada website

c. Tampilan Cetak Laporan

Gambar 4 menampilkan halaman Admin tampilan cetak Laporan dimana dari website Kecamatan Prabumulih Selatan admin dapat membuat laporan dan hasilnya dapat di cetak seperti diperlihatkan pada gambar 4 seperti laporan bulanan dan laporan admin



Gambar 4 Cetak Laporan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah menghasilkan sebuah website sebagai media penyampaian pelayanan informasi dan dapat memperkenalkan kecamatan tersebut kepada khalayak luas, dimana tujuan pembuatan sistem ini adalah untuk mempermudah masyarakat khususnya masyarakat Prabumulih Selatan dalam menemukan informasi tentang pelayanan apa sajakah yang ada dikantor kecamatan Prabumulih Selatan dengan cepat, tepat serta memudahkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abbas,Cecep Juliansyah dan Panji Novantara. 2016. Rancang Bangun Sistem Informasi Kecmatan Berbasis E- Government. Jejaring: Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika. ISSN : 2527-3930 hal.53
- [2] Firdaus, Iqbal Firdaus dan Riyanto. 2016. Perancangan Website Pemerintah Desa Sebagai Media Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat Dengan Metode Waterfall. Jurnal sainstech Politeknik Indonusa Surakarta ISSN : 2355-5009 Vol. 2 Hal.34
- [3] Aspriyono, Hary dan Jauhari. 2012. Sistem Pelayanan Online Pada SD Negeri 62 Kota Bengkulu Menggunakan Adobe Dreamweaver CS. Jurnal : Website SD Negeri 62 ISSN 1858 – 2680 Vol.8 No.2 Hal.1
- [4] Anjarkusuma, Dewangga, Bambang Soopeno. 2014. Penggunaan Aplikasi CMS Wordpress Untuk Merancang Website Sebagai Media Promosi pada Maroon Wedding Malang. Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis ISSN : p-ISSN: 2337-7887 Vol. 2, No. 1, Hal.64
- [5] Ir. Fathansyah. (2007). Basis Data. Bandung : Informatika
- [6] Cahyanti, Oktaviana. 2015. Pengaruh Periklanan Dan Pameran Dalam Meningkatkan Jumlah Saldo Tabungan Simpeda Bank Jatim Basuki Rahmat Surabaya. e-Jurnal Manajemen Kinerja E-ISSN : 2407-7305 Vol.1, Nomor 2 Hal.116
- [7] Nazir, Moh. 2011. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [8] Prof. Dr. Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif, dan R&D.
- [9] Hermandra, Adri Dazi dan Anofrizen. 2016. Pengembangan Sistem Informasi Kerja Praktek (Studi Kasus : Jurusan Sistem Informasi UIN SUSKA Riau). Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi e-ISSN 2502-8995 p-ISSN 2460-8181 Vol. 2, No. 1 Hal. 12